

ICHIMOKU KINKO HYO

Ichimoku Kinko Hyo merupakan suatu indicator teknikal yang bersifat “TREND FOLLOWERS” , sebab dengan sekilas saja melihat chart maka seorang trader akan dengan sangat mudah melihat trend yang sedang berlangsung. Indikator ini menggunakan beberapa titik data di masa lalu, dan menghasilkan visual tentang hasil analisa pergerakan harga dengan sangat baik.

Indikator Ichimoku Kinko Hyo merupakan indicator yang dapat berdiri sendiri, sehingga Ichimoku Kinko Hyo disebut juga sebagai suatu trading system yang dapat digunakan didalam pasar saham, komoditas , maupun di pasar forex untuk menganalisa pergerakan harga. Ichimoku Kinko Hyo dikembangkan oleh seorang ber-kebangsaan Jepang yang bernama GOICHI HOSADA. Beliau mengembangkan indicator ini sebelum perang dunia ke dua dimulai, dengan menyewa banyak mahasiswa untuk menjalankan backtesting terhadap indicator ini sehingga dihasilkan sebuah indikator yang sempurna seperti yang terlihat pada saat ini. Indikator ini mulai di rilis ke publik di tahun 1968 setelah melalui proses back testing selama 20 tahun.

Ichimoku Kinko Hyo diartikan dengan “ Ketimbangan Grafik Harga yang dapat di analisa dengan melihat sekilas saja”. GOICHI HOSADA sangat percaya bahwa data yang terlihat pada grafik adalah merupakan refleksi dari perilaku/psikologi manusia yang beraktifitas di dalam pasar. Maka dengan menggunakan hasil analisa ke-5 garis yang terdapat di dalam indicator Ichimoku Kinko Hyo maka seorang trader diharapkan dapat melihat kesetimbangan pasar. Ke-5 garis yang terdapat di dalam Ichimoku Kinko Hyo tidaklah berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi informasi dari ke-5 garis tersebut saling melengkapi sehingga diperoleh hasil analisa dengan probabilitas yang tinggi.

KOMPONEN ICHIMOKU KINKO HYO

Tenkan SEN ("garis konversi")

$(\text{HARGA TERTINGGI TINGGI} + \text{HARGA TERENDAH LOW}) / 2$, selama 9 periode ke masa lalu

Kijun SEN ("garis standar")

$(\text{HARGA TERTINGGI TINGGI} + \text{HARGA TERENDAH LOW}) / 2$, untuk 26 periode ke masa lalu

Chikou SPAN ("garis lagging")

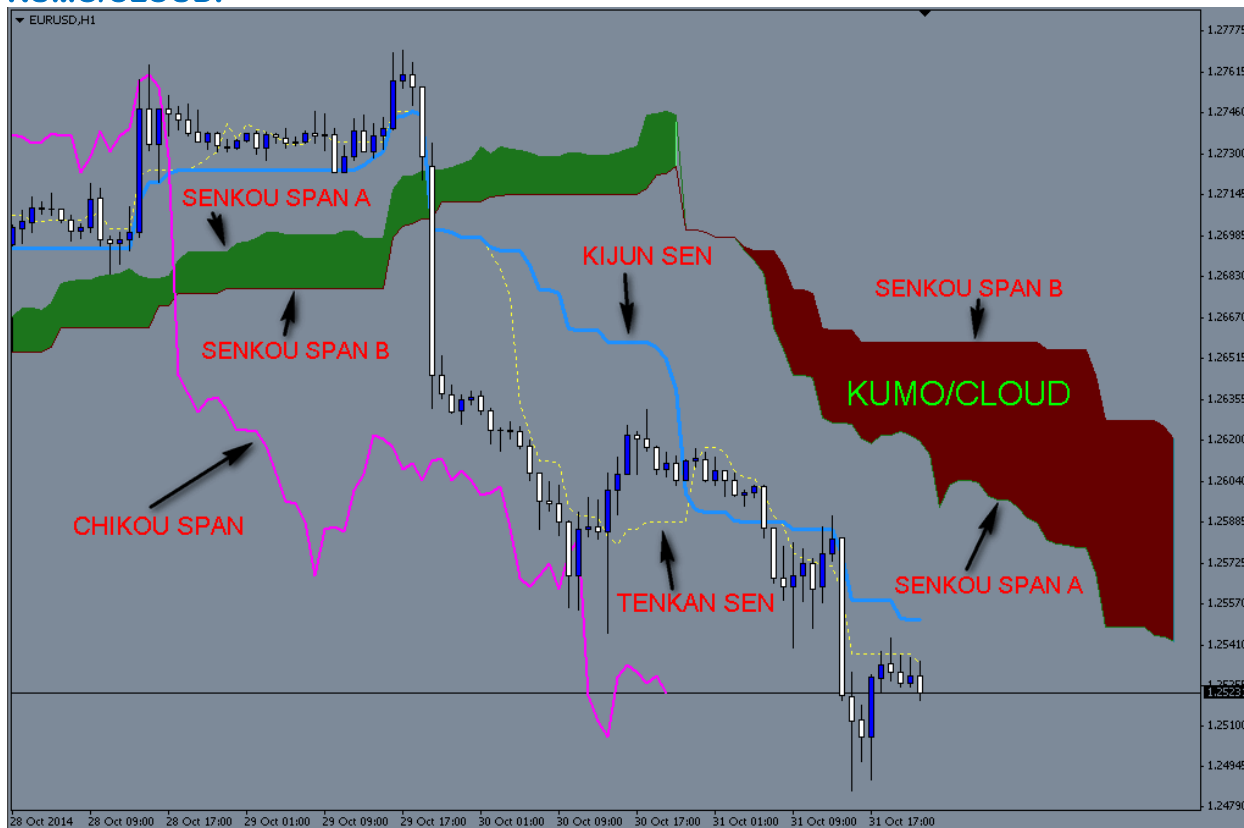
Harga CLOSE saat yang dimundurkan ke masa lalu sebanyak 26 periode

Senkou Span A ("garis leading 1")

$(\text{Tenkan SEN} + \text{Kijun SEN}) / 2$, dari 26 perioda sebelumnya dan garisnya dimajukan ke masa depan sebanyak 26 periode

Senkou Span B ("baris leading 2")
(TERTINGGI TINGGI + TERENDAH LOW) / 2, dari 52 periode di masa lalu dan garisnya dimajukan ke masa depan sebanyak 26 periode

Sementara rentang/jarak antara **Senkou Span A** dan **Senkou Span B** disebut dengan **KUMO/CLOUD**.



Gambar 1. Komponen ICHIMOKU KINKO HYO

Setting standar ICHIMOKU KINKO HYO : 9 , 26 , 52

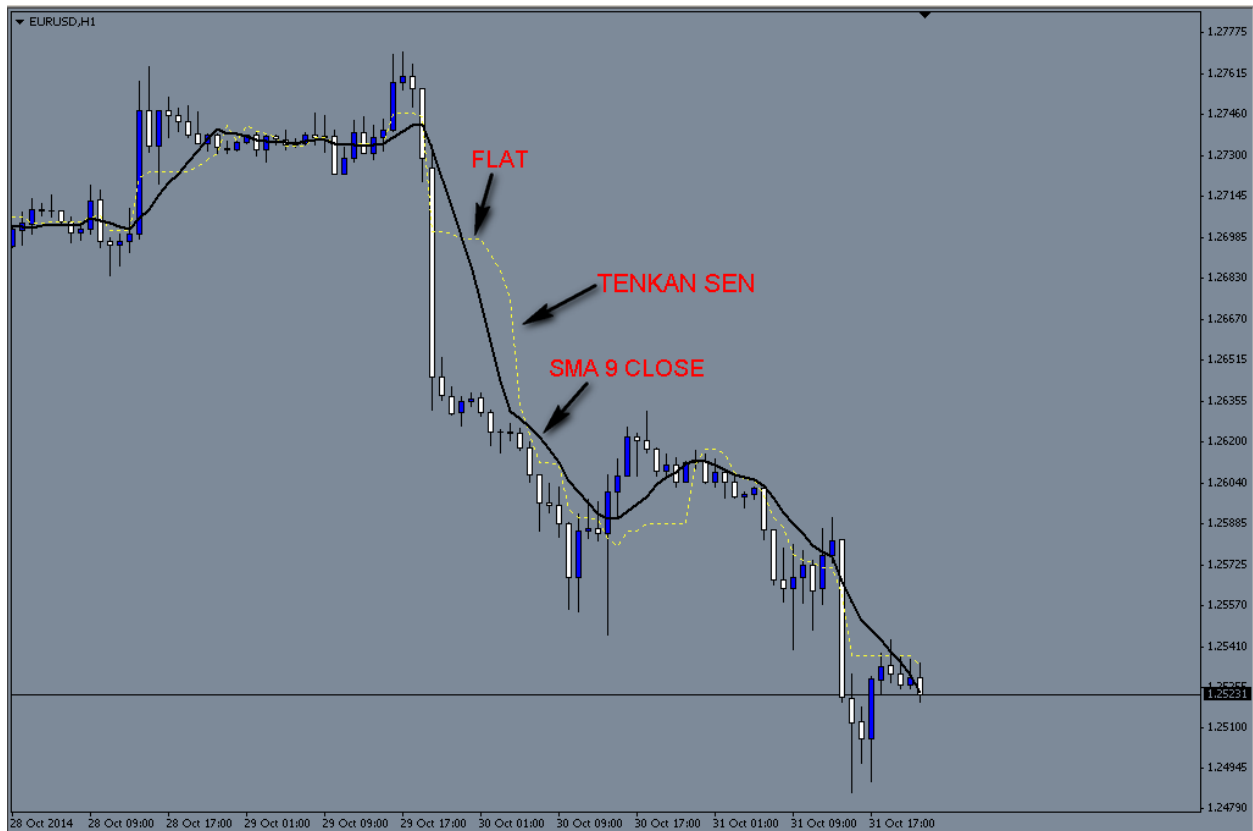
Setting ini merupakan setting yang terbaik setelah proses backtesting selama 20 tahun, sehingga perubahan setting dapat menghasilkan hasil yang tidak valid sesuai dengan pergerakan harga di pasar.

Ke-Lima Garis Ichimoku Kinko Hyo :

- 1 Tenkan Sen
- 2 Kijun Sen
- 3 Chikou Span
- 4 Senkou Span A
- 5 Senkou Span B

TENKAN SEN

Kemungkinan ada yang beranggapan bahwa garis **TENKAN SEN** adalah sama dengan garis SMA 9, tetapi kenyataannya sangat berbeda. Perhitungan **TENKAN SEN** menggunakan rata-rata dari harga tertinggi tinggi dan terendah rendah untuk 9 periode terakhir, sebab **GOICHI HOSADA** sangat percaya , menggunakan rata-rata harga ekstrim dari periode tertentu adalah sangat baik untuk menggambarkan kesetimbangan pasar dari pada menggunakan rata-rata harga penutupan.



Gambar 2. Perbedaan garis TENKAN SEN dan SMA 9,close

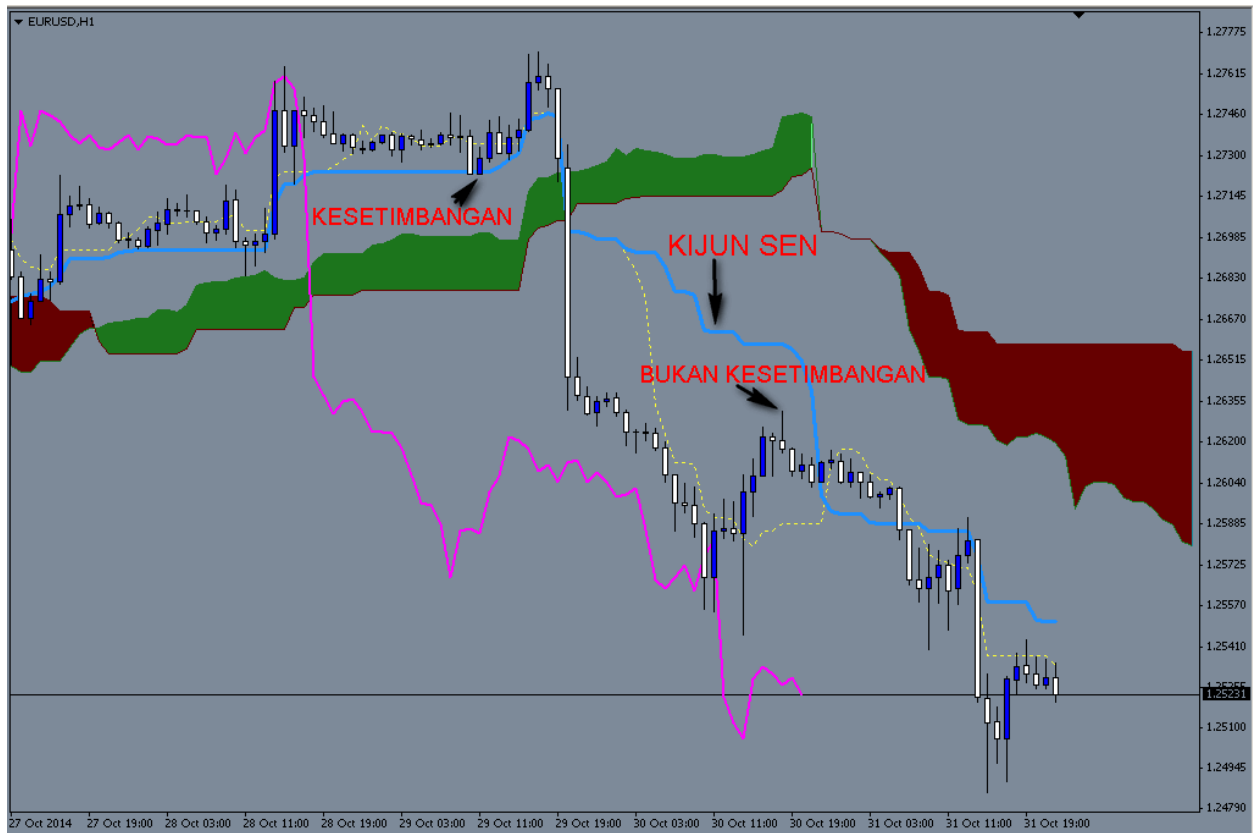
Pada gambar terlihat pada saat slope garis SMA 9 menurun tajam, sedangkan garis TENKAN SEN cenderung FLAT, dalam hal ini TENKAN SEN menunjukkan bahwa kekuatan trend pada saat tersebut cenderung menurun.

Ketika Tenkan sen datar atau FLAT, pada dasarnya menunjukkan kondisi penurunan kekuatan tren selama 9 periode terakhir .

Tenkan SEN adalah sebagai garis yang menunjukkan MOMENTUM TREN tercepat dari indicator Kinko Hyo sehingga garis TENKAN SEN disebut sebagai garis konfirmasi dari MOMENTUM TREN yang valid (KIJUN SEN). Sebagai garis konfirmasi dengan data perhitungan dari 9 periode ke masa lalu maka terkadang indikasi yang diberikan belum sempurna, sehingga dibutuhkan satu garis momentum lagi yang menjadi acuan momentum tren yaitu garis KIJUN SEN.

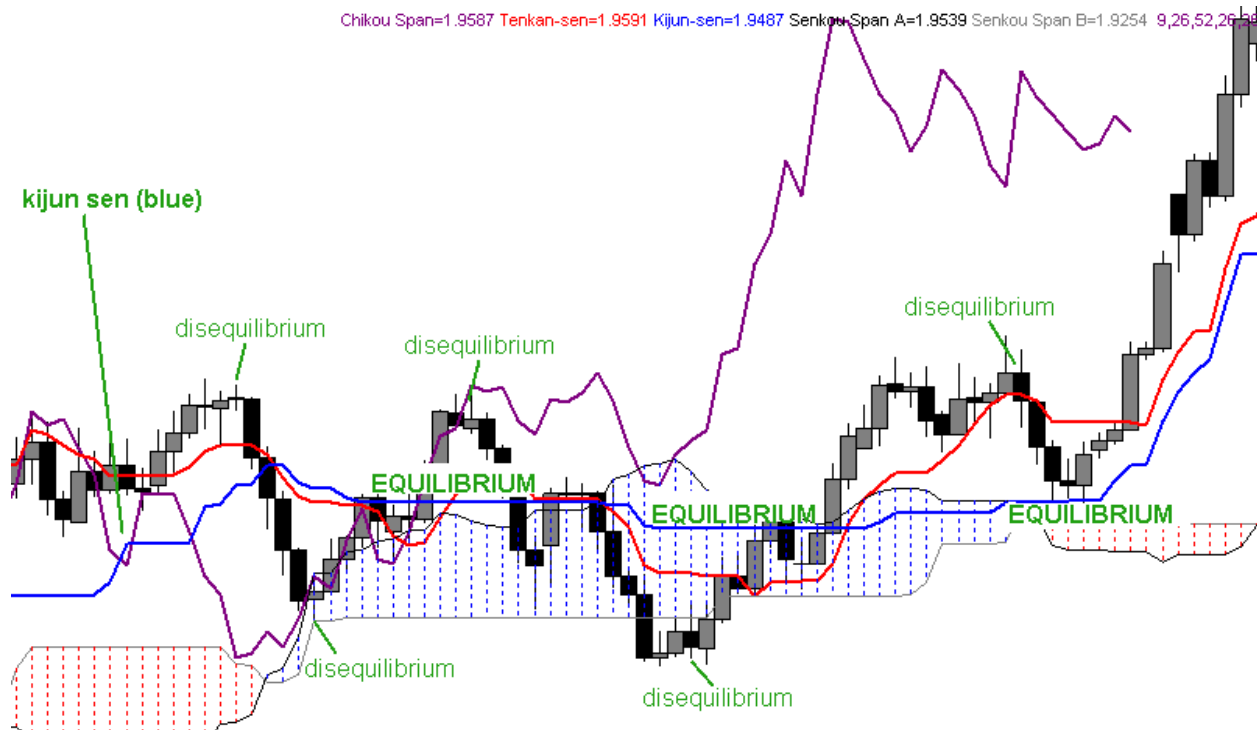
KIJUN SEN

KIJUN SEN adalah merupakan garis TERPENTING untuk diamati dari komponen indicator ICHIMOKU KINKO HYO, sebab garis inilah yang diharapkan memberikan indikasi kekuatan momentum tren yang akurat/valid, sentiment tren jangka pendek dan kesetimbangan. KIJUN SEN dapat diibaratkan sebagai pekerja dengan tenaga kuda "WORKHORSE" yang dapat memberikan indikasi yang akurat, sebab harga akan selalu datang dan pergi dari garis KIJUN SEN.

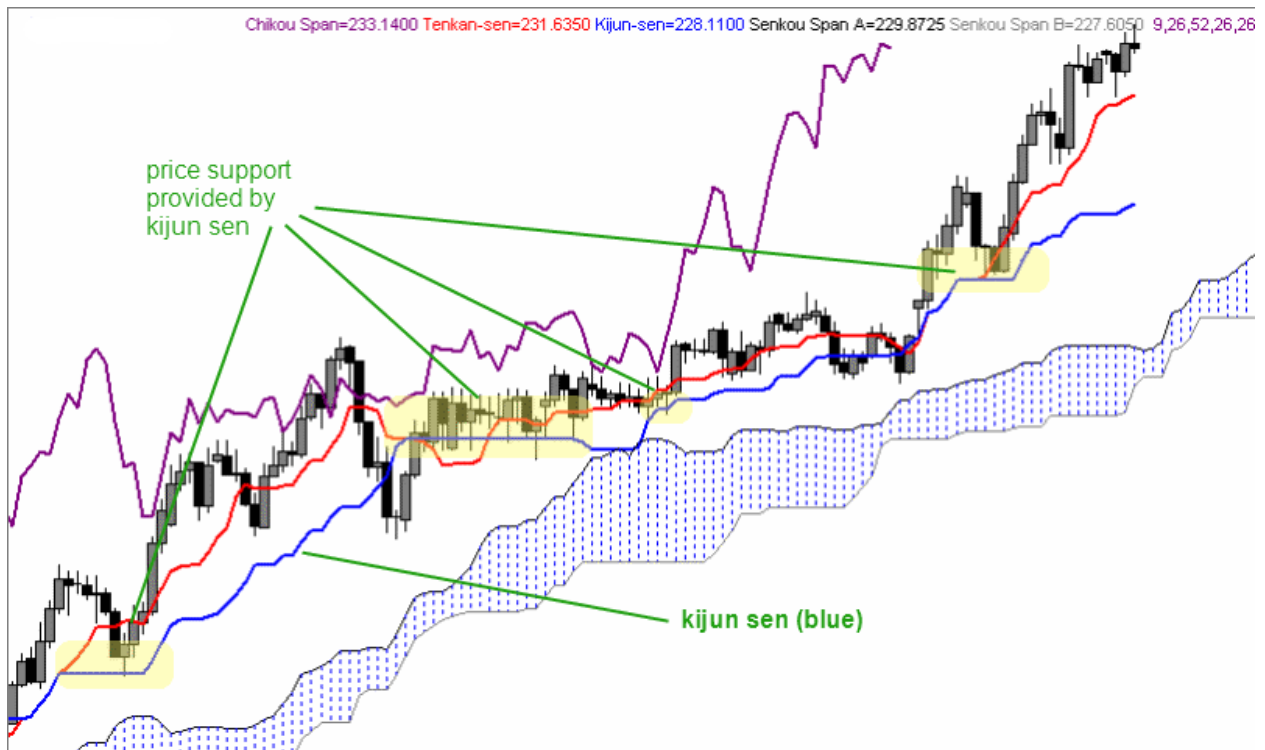


Gambar 3. Menunjukkan kinerja dari KIJUN SEN.

Keakuratan indikasi yang diberikan KIJUN SEN dibandingkan dengan TENKAN SEN disebabkan perioda data perhitungan yang lebih lama yaitu selama 26 perioda ke masa lalu.



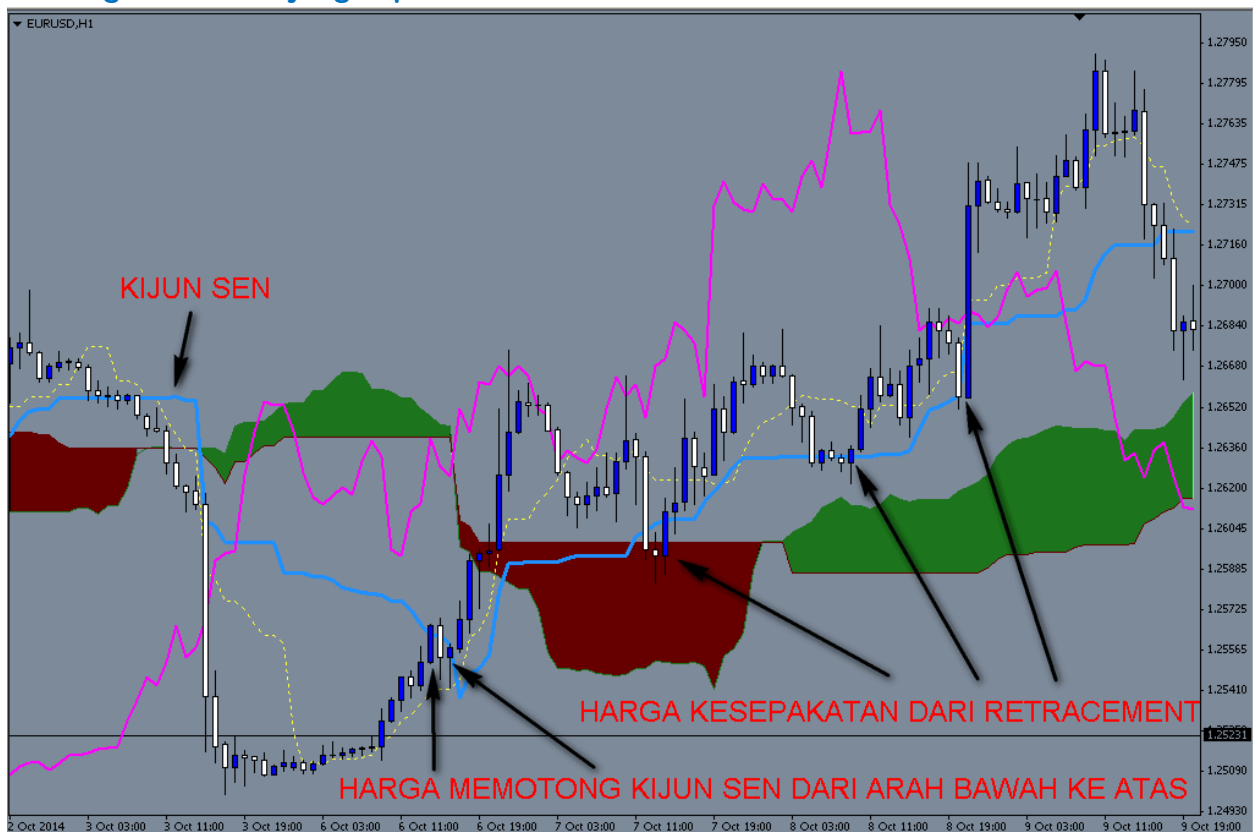
Gambar4. Menunjukkan kesetimbangan KIJUN SEN terhadap harga.



Gambar 5. Menunjukkan hubungan harga dengan KIJUN SEN

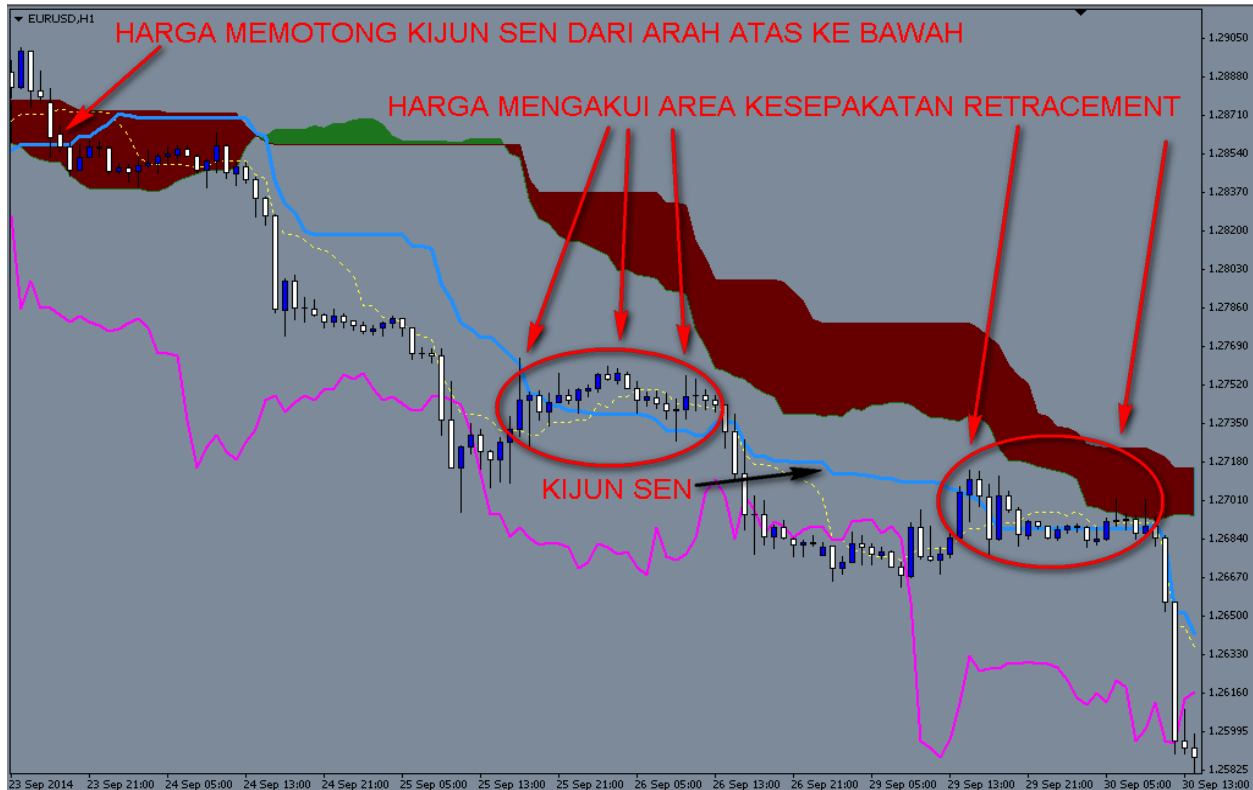
KIJUN SEN dapat menunjukkan tren bila :

- Bila harga memotong KIJUN SEN dari arah bawah Ke-atas menunjukkan kemungkinan trend jangka pendek adalah UPTREND.



Gambar 6. Harga mengikuti ke akuratan garis kijun sen pada pergerakan harga UPTREN

- Bila harga memotong KIJUN SEN dari arah atas ke bawah menunjukkan kemungkinan trend jangka pendek adalah DOWNTREND.



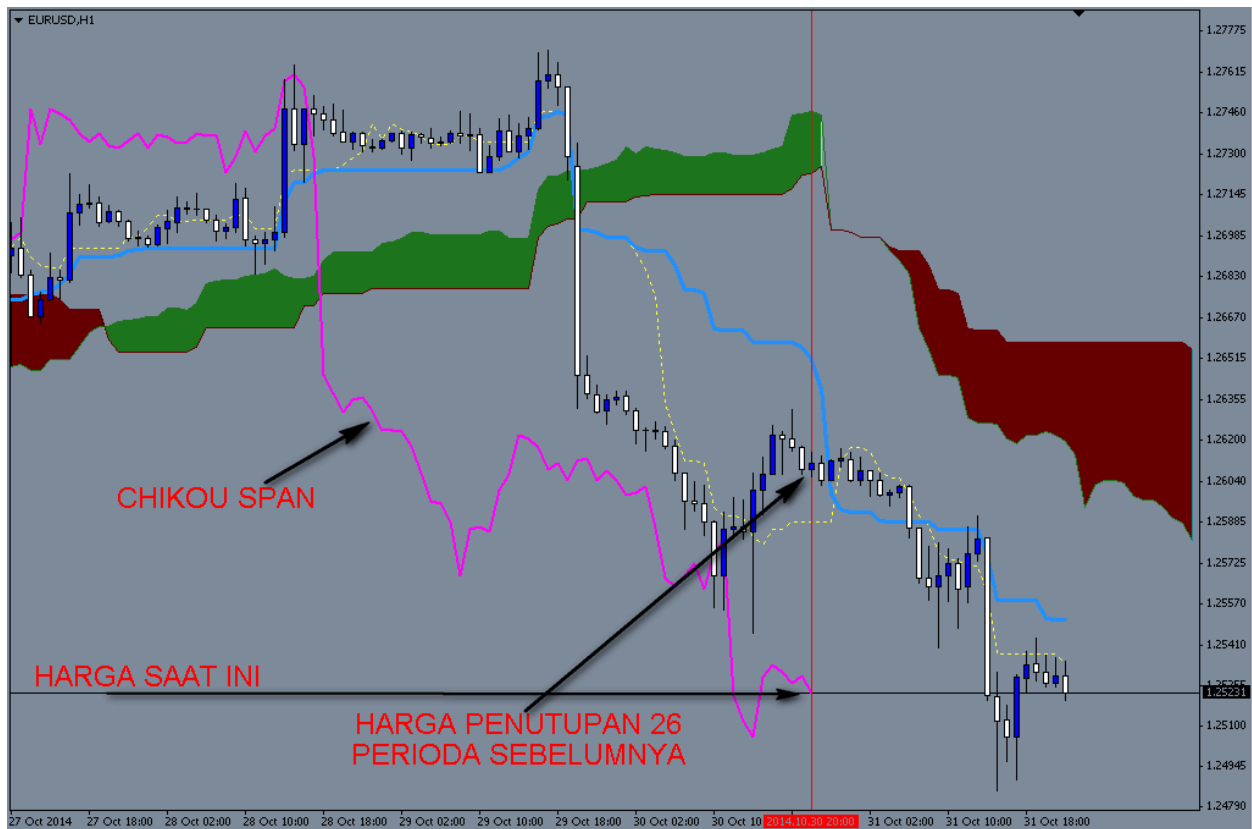
Gambar 7. Harga mengikuti ke akuratan garis kijun sen pada pergerakan harga DOWNTREN

Dari pembahasan diatas, dapat dikatakan area garis KIJUN SEN sebagai area dengan resiko yang lebih rendah, oleh sebab itu area garis kijun sen dapat dijadikan sebagai area stoploss. Area stoploss dapat ditempatkan satu tingkat dibawah garis flat sebelumnya atau yang ekstrim pada area flat dibawahnya dengan setting harga pada saat area flat + max spread + 3 pips, misalnya.

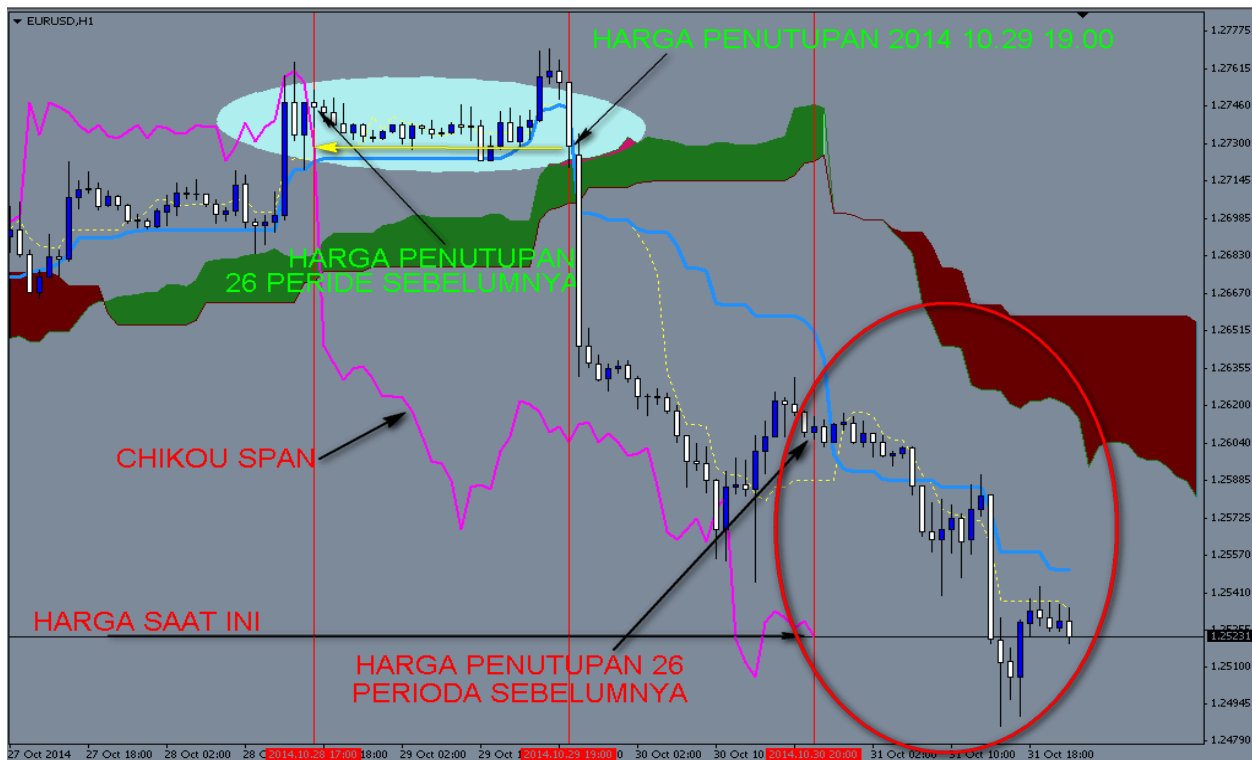
TENKAN SEN dan KIJUN SEN adalah merupakan bagian dari indikator ICHIMOKU KINKO HYO yang menunjukkan momentum dari tren, penunjuk arah dari trend jangka pendek dan sebagai area dengan resiko yang rendah.

CHIKOU SPAN

Kemungkinan pada saat memandang garis CHIKOU SPAN akan terbesit dalam pikiran “apakah pentingnya garis ini ?” CHIKOU SPAN adalah merupakan garis harga yang menunjukkan harga penutupan pada saat ini yang dimundurkan 26 perioda ke masa lalu. Nah, fungsinya dimundurkan ke 26 perioda masa lalu adalah untuk membandingkan harga saat ini terhadap 26 perioda ke masa lalu, sehingga dapat dilihat posisi harga saat ini “apakah diatas atau dibawah harga 26 perioda sebelumnya , dimana visual ini tentunya membantu analisa harga saat ini akan cenderung bergerak kemana”.



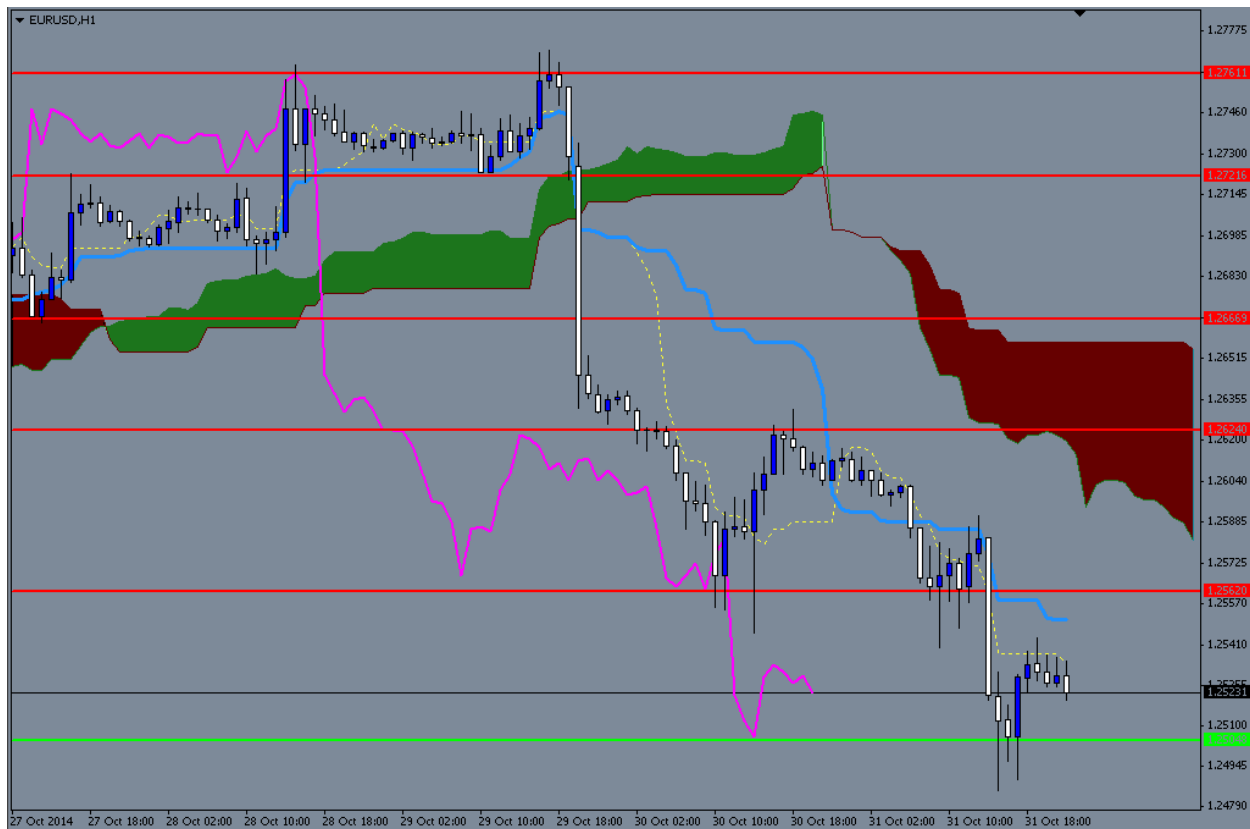
Gambar 8. Menunjukkan harga saat ini (ujung garis CHIKOU SPAN) dibawah harga 26 periode sebelumnya.



Gambar 9. Menunjukkan harga 26 periode sebelumnya

Bila harga saat ini berada dibawah harga penutupan 26 periode sebelumnya dan dilihat secara konteks pergerakan harga yang lebih menyeluruh maka ada kecenderungan pergerakan harga selanjutnya adalah DOWNTREN.

CHIKOU SPAN mempunyai fungsi yang memudahkan para trader dalam menentukan area SUPPORT DAN RESISTAN, dan ini merupakan fungsi lain dari garis ini.



Gambar 10. CHIKOU SPAN menunjukkan area SUPPORT dan RESISTAN.

Senkou Span A

SENKOU SPAN A merupakan suatu salah satu komponen yang unik dari INDOKATOR ICHIMOKU KINKO HYO. Ke-unikan SENKOU SPAN A ditunjukkan dengan input data perhitungannya, dimana data perhitungannya menggunakan data TENKAN SEN dan KIJUN SEN. Proses perhitungan SENKOU SPAN A, adalah $(\text{HARGA TENKAN SEN} + \text{HARGA KIJUN SEN})/2$, dan garis SENKOU SPAN A dimajukan 26 perioda ke masa depan. Hal ini merefleksikan bahwa garis SENKOU SPAN A merupakan hal yang berlawanan dengan pergerakan harga dalam mengikuti tren-nya. Dimana nantinya SENKOU SPAN A menjadi AREA SUPPORT/RESISTAN yang KUAT di-MASA DEPAN.

Garis SENKOU SPAN A menjadi AREA SUPPORT/RESISTAN I yang kuat dari pergerakan harga dalam mengikuti tren-nya. Sesuai dengan perhitungannya menunjukkan bahwa seorang trader dapat melihat dengan sekilas AREA SUPPORT/RESISTAN I yang kuat dari 26 perioda sebelumnya sebab garis AREA SUPPORT/RESISTAN I yang kuat tersebut dimajukan 26 perioda ke masa depan sehingga lebih mudah terlihat. Dan kekuatan dari AREA SUPPORT/RESISTAN I nantinya akan digabungkan dengan area KUMO.

Senkou Span B

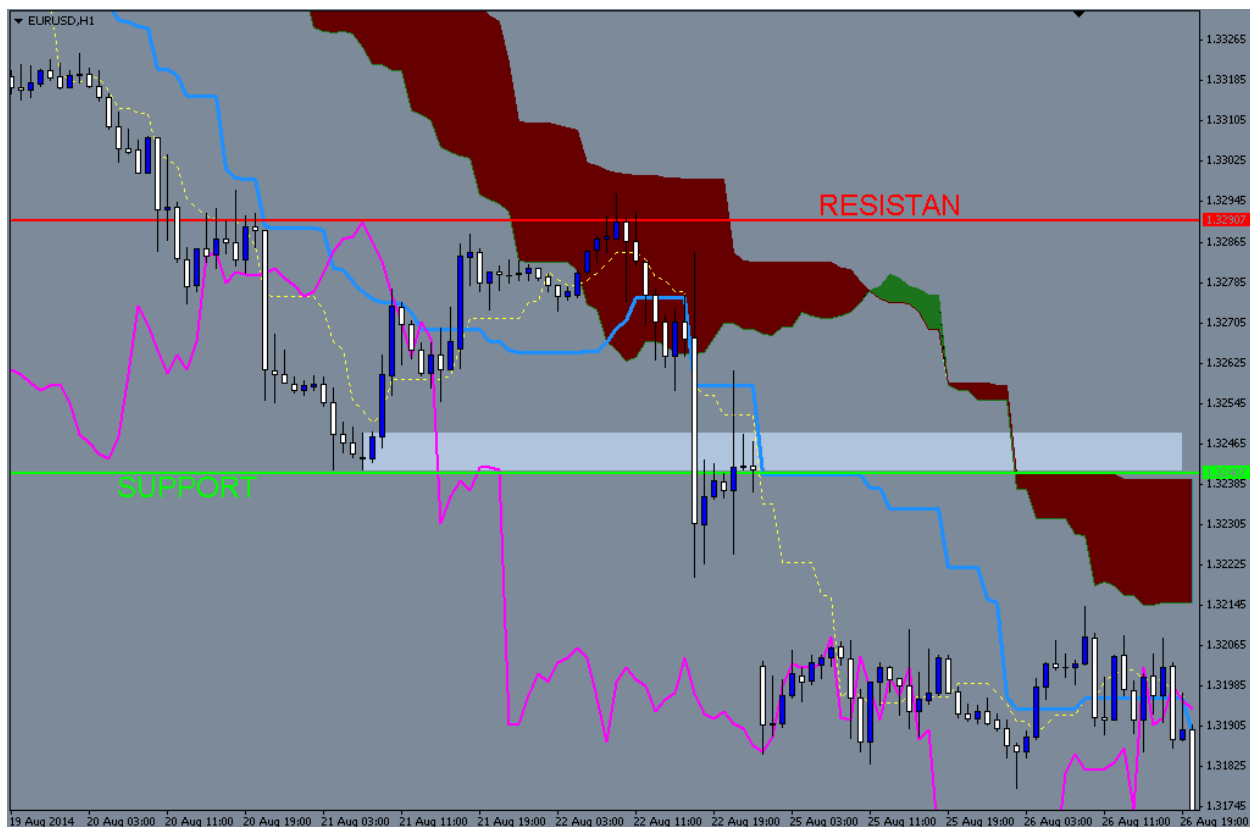
Jarak/rentang dari antara SENKOU SPAN A dengan SENKOU SPAN B , yang disebut dengan KUMO/CLOUD, menjadi hal penting juga sebab Jarak/rentang dari antara SENKOU SPAN A dengan SENKOU SPAN B menjadi dasar dari SISTEM TRADING yang menggunakan indicator ICHIMOKU KINKO HYO sebagai indikator utama-nya.

SENKOU SPAN B juga merupakan AREA SUPPORT/RESISTAN, yang merefleksikan AREA SUPPORT/RESISTAN II yang kuat. AREA SUPPORT/RESISTAN II yang kuat ini menunjukkan area support dan resistan pada masa 2 bulan (52 perioda ke masa lalu) sebelumnya yang dimajukan garisnya kedepan sebanyak 26 perioda. Pergerakan harga di area garis SENKOU SPAN B menjadi penting, sebab garis ini merupakan akan dimulainya AKSI HARGA untuk memulai tren baru. Bila harga berada pada titik ini maka seorang trader akan berusaha mengumpulkan semua informasi dari seluruh komponen indicator ICHIMOKU KINKO HYO, yang tentunya akan berguna bagi trader tersebut untuk membuat keputusan sebelum melakukan AKSI HARGA terhadap pasar.

KUMO

KUMO merupakan PUSAT dari ICHIMOKU TRADING SYSTEM. Ketebalan KUMO menjadi sangat penting diperhatikan sebab :

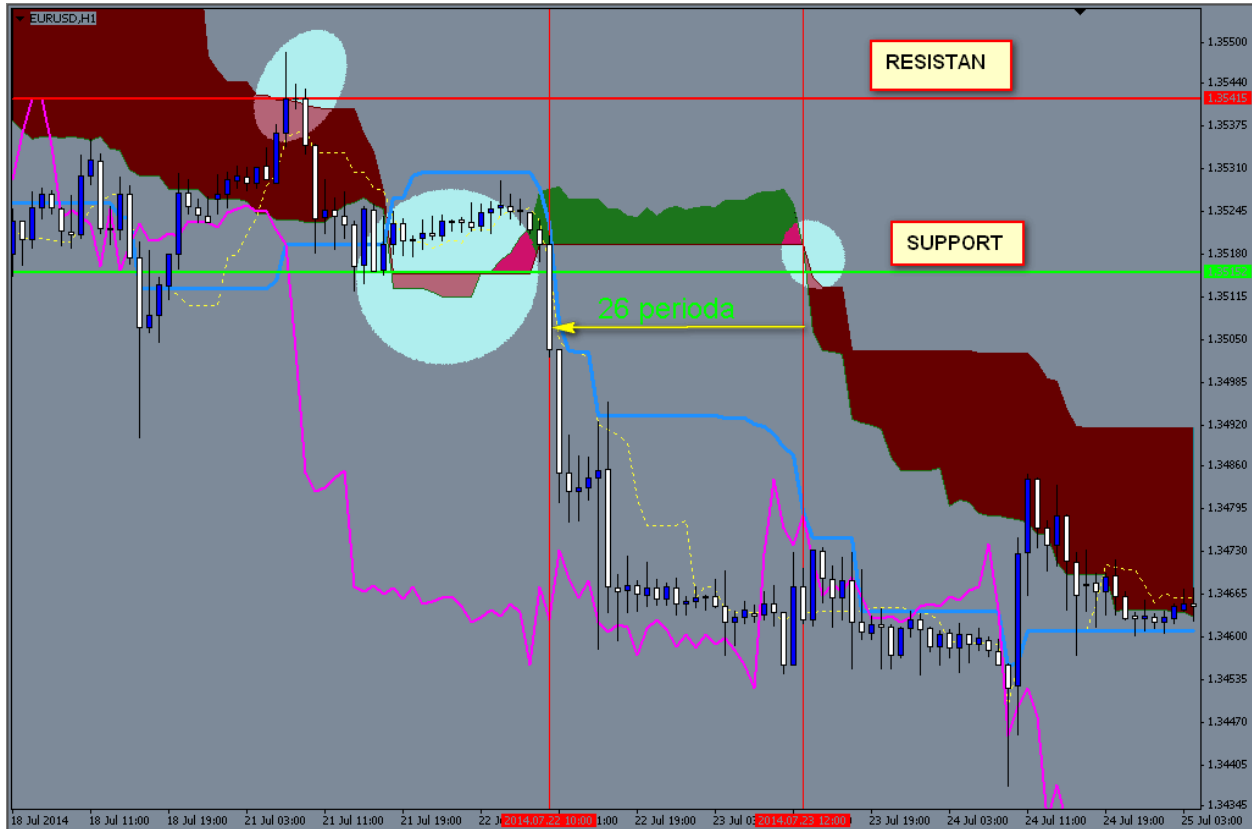
- Ketebalan KUMO yang tebal menunjukkan area SUPPORT/RESISTAN yang kuat.



Gambar 11. Menunjukkan SUPPORT dan RESISTAN yang kuat pada area KUMO dengan ketebalan yang tebal.

SUPPORT dan RESISTAN di area sekitar KUMO dengan ketebalan yang tebal adalah area SNR yang sulit ditembus, tentunya ini memberikan informasi tambahan yang memudahkan seorang trader dengan melihat pergerakan harga dalam konteks tren secara menyeluruh.

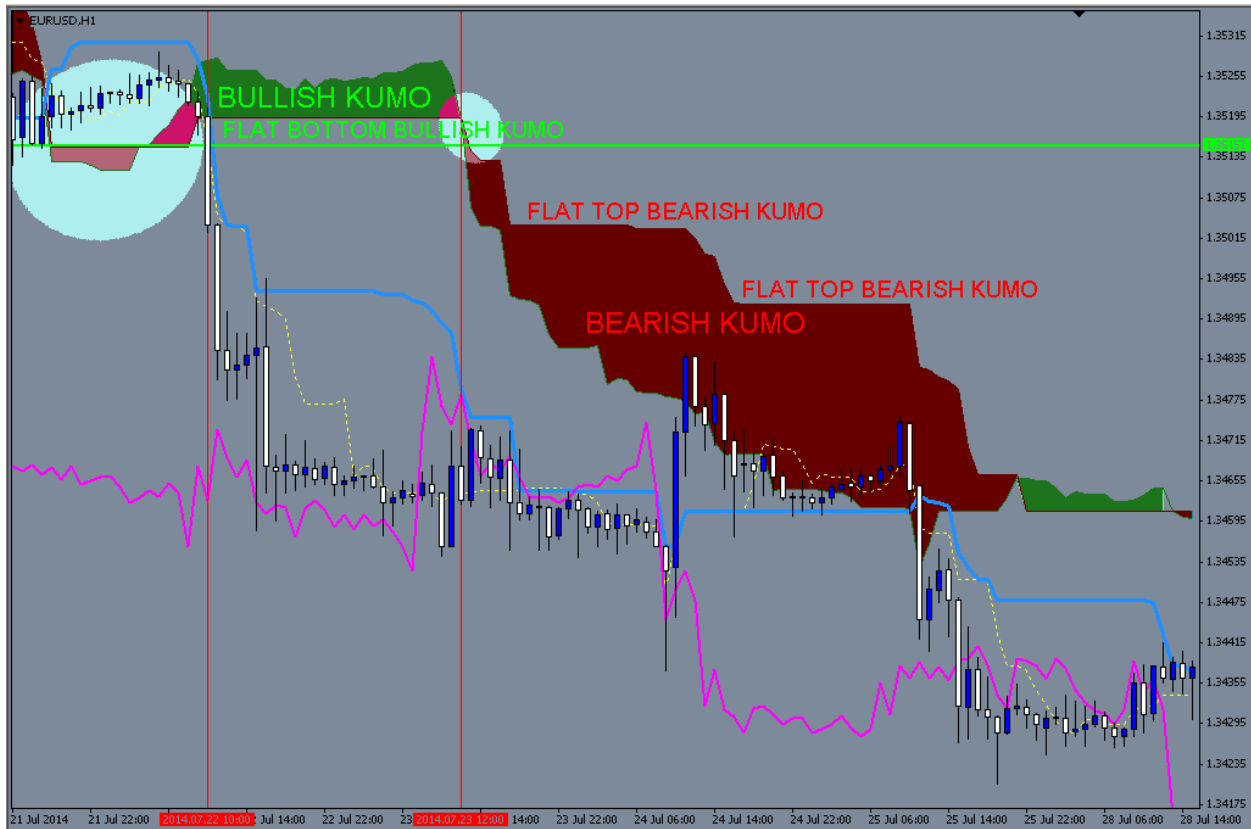
- SUPPORT dan RESISTAN pada area KUMO dengan ketebalan yang tipis menunjukkan area SUPPORT dan RESISTAN tersebut adalah SNR yang lemah.



Gambar 12. Menunjukkan area SUPPORT yang lemah pada area KUMO dengan ketebalan yang tipis.

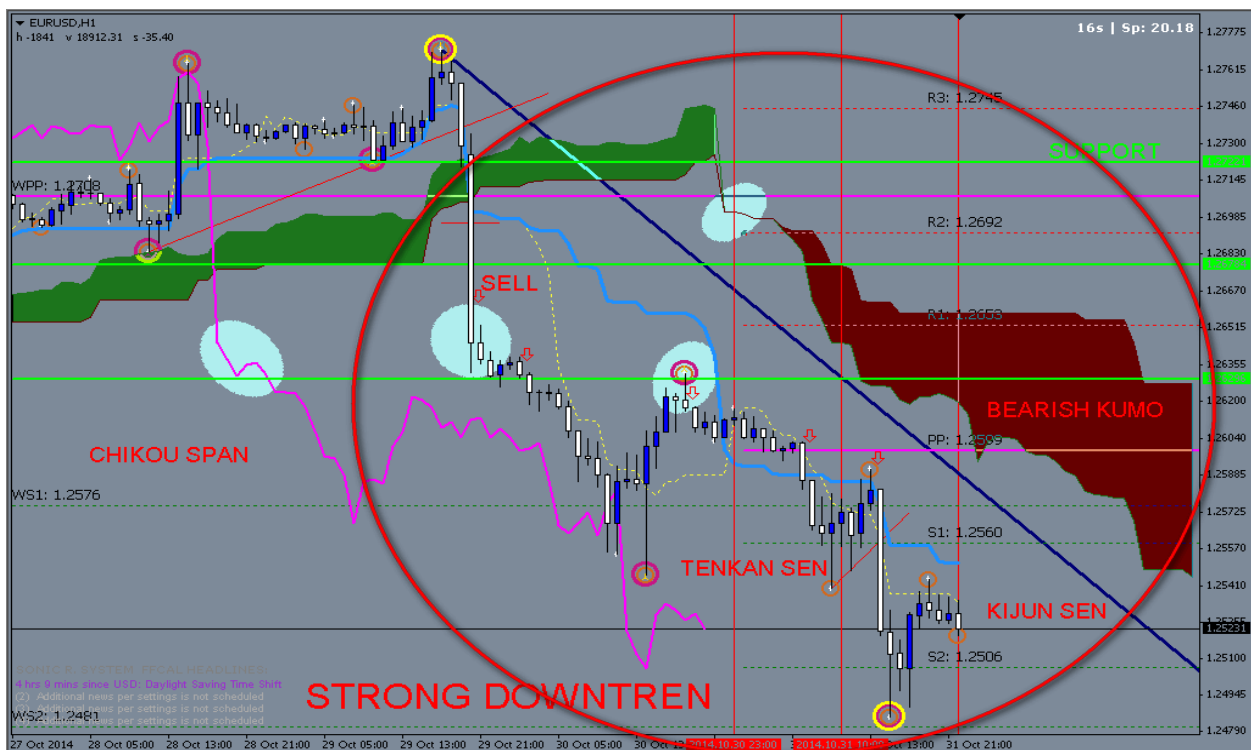
Area SUPPORT dan RESISTAN yang lemah akan memungkinkan aksi harga untuk melakukan BREAKOUT terhadap SUPPORT dan RESISTAN yang lemah. Hal ini adalah informasi yang menarik dan akan memudahkan seorang trader untuk membuat kesimpulan dan membuat aksi harga terhadap pasar.

Pada TRADING SYSTEM dengan menggunakan indikator tunggal ICHIMOKU KINKO HYO, area KUMO menjadi suatu dasar system trading sebab seorang trader akan sampai pada kesimpulan bila harga di-atas/dibawah KUMO dan sinyal dari garis indikator lainnya yang menjadi bagian dari komponen indikator ICHIMOKU KINKO HYO mendukung, maka dapat disimpulkan kekuatan tren adalah UPTREN/DOWNTREN adalah STRONG. Kondisi ini merupakan alasan dari SETUP terkuat untuk melakukan AKSI HARGA di pasar.



Gambar 13. Menunjukkan BULLISH KUMO dan BEARISH KUMO.

ICHIMOKU TRADING SYSTEM adalah salah satu system perdagangan yang menguntungkan sebab system ini adalah TREND FOLLOWERS, dimana seorang trader akan mengambil tindakan aksi harga bila tren telah terbentuk dan pada posisi kekuatan tren telah KUAT/STRONG.



Gambar 14. Menunjukkan kondisi setup STRONG DOWNTREN.

KESIMPULAN :

UPTREN

KEKUATAN SIGNAL UPTREN adalah KUAT/STRONG UPTREN, bila :

1. Harga telah memotong KIJUN SEN dan TENKAN SEN dari arah bawah ke-atas dan kemudian harga bermain di-atas KIJUN SEN dan TENKAN SEN .
2. BULLISH KUMO telah terbentuk.
3. Harga penutupan telah berada di-atas KUMO
4. TENKAN SEN telah memotong KIJUN SEN dari arah bawah ke-atas.
5. TENKAN SEN dan KIJUN SEN telah berada di-atas KUMO
6. GARIS CHIKOU SPAN telah berada di-atas HARGA dan KUMO.
7. Pada saat melakukan OPEN BUY, lakukanlah pada saat jarak antara harga dengan TENKAN SEN tidak terlalu jauh.

KEKUATAN SIGNAL UPTREN adalah MEDIUM UPTREN, bila :

1. Harga telah memotong KIJUN SEN dan TENKAN SEN dari arah bawah ke-atas dan kemudian harga bermain di-atas KIJUN SEN dan TENKAN SEN .
2. BULLISH KUMO telah terbentuk.
3. Harga penutupan berada di-dalam KUMO
4. TENKAN SEN telah memotong KIJUN SEN dari arah bawah ke-atas.
5. TENKAN SEN dan KIJUN SEN berada di-dalam KUMO
6. GARIS CHIKOU SPAN telah berada di-atas HARGA dan di-dalam KUMO.

KEKUATAN SIGNAL UPTREN adalah LEMAH/WEAK UPTREN, bila :

1. Harga telah memotong KIJUN SEN dan TENKAN SEN dari arah bawah ke-atas dan kemudian harga bermain di-atas KIJUN SEN dan TENKAN SEN .
2. BULLISH KUMO telah terbentuk.
3. Harga masih berada di- bawah KUMO
4. TENKAN SEN telah memotong KIJUN SEN dari arah bawah ke-atas.
5. TENKAN SEN dan KIJUN SEN berada di bawah KUMO
6. GARIS CHIKOU SPAN telah beradadi-atas HARGA dan di-bawah KUMO.

ICHIMOKU TRADING SYSTEM HANYA MENGGUNAKAN Sinyal STRONG UPTREN dari pergerakan harga SEBAGAI SETUP HARGA TERKUAT UNTUK MELAKUKAN OPEN POSISI BUY.

DOWNTREN

KEKUATAN SIGNAL DOWNTREN adalah KUAT/STRONG DOWNTREN, bila :

- 1. Harga telah memotong KIJUN SEN dan TENKAN SEN dari arah atas ke bawah dan kemudian harga bermain dibawah KIJUN SEN dan TENKAN SEN .**
- 2. BEARISH KUMO telah terbentuk.**
- 3. Harga penutupan telah berada dibawah KUMO**
- 4. TENKAN SEN telah memotong KIJUN SEN dari arah atas ke bawah.**
- 5. TENKAN SEN dan KIJUN SEN telah berada di bawah KUMO**
- 6. GARIS CHIKOU SPAN telah berada di- bawah HARGA dan KUMO.**
- 7. Pada saat melakukan OPEN SELL, lakukanlah pada saat jarak antara harga dengan TENKAN SEN tidak terlalu jauh**

KEKUATAN SIGNAL DOWNTREN adalah MEDIUM DOWNTREN, bila :

- 1. Harga telah memotong KIJUN SEN dan TENKAN SEN dari arah atas ke bawah dan kemudian harga bermain dibawah KIJUN SEN dan TENKAN SEN .**
- 2. BEARISH KUMO telah terbentuk.**
- 3. Harga penutupan berada didalam KUMO.**
- 4. TENKAN SEN telah memotong KIJUN SEN dari arah atas ke bawah.**
- 5. TENKAN SEN dan KIJUN SEN berada di dalam KUMO**
- 6. GARIS CHIKOU SPAN telah berada dibawah HARGA dan didalam KUMO.**

KEKUATAN SIGNAL DOWNTREN adalah LEMAH/WEAK DOWNTREN, bila :

- 1. Harga telah memotong KIJUN SEN dan TENKAN SEN dari arah atas ke bawah dan kemudian harga bermain dibawah KIJUN SEN dan TENKAN SEN .**
- 2. BEARISH KUMO telah terbentuk.**
- 3. Harga berada diatas KUMO**

4. TENKAN SEN telah memotong KIJUN SEN dari arah atas kebawah.
5. TENKAN SEN dan KIJUN SEN berada di atas KUMO
6. GARIS CHIKOU SPAN telah berada di bawah HARGA dan di atas KUMO.

ICHIMOKU TRADING SYSTEM HANYA MENGGUNAKAN sinyal STRONG DOWNTREN dari pergerakan harga SEBAGAI SETUP HARGA TERKUAT UNTUK MELAKUKAN OPEN POSISI SELL.

Aksi harga terhadap pasar pada saat kekuatan tren adalah medium uptren, weak uptren, medium downtren, dan weak downtren disebut dengan kondisi ketidakpastian harga atau dengan istilah kondisi yang mempunyai resiko tinggi/high risk.

Bersambung

Bahan dikumpulkan dari beberapa sumber yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam tulisan ini.

Disadur oleh : Hesrondopa sitorus

